

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Industri minyak sawit Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu isu yang menarik perhatian masyarakat dunia. Menarik perhatian dunia karena perkembangannya yang sangat cepat, mengubah peta persaingan minyak nabati global maupun adanya berbagai isu sosial, ekonomi dan lingkungan yang terkait dengan industri minyak sawit.

Pada tanggal 4 April 2017, Parlemen Eropa mensyahkan “*Report on Palm Oil and Deforestation of Rainforests*” di Starssbourg, Prancis. Laporan itu secara khusus menyebut Indonesia, yang isinya menyatakan bahwa persoalan sawit adalah persoalan besar yang dikaitkan dengan isu – isu korupsi, pekerja anak, pelanggaran HAM, penghilangan hak masyarakat adat, dan lain – lain, yang menambah citra negatif akan minyak kelapa sawit Indonesia semakin buruk di mata dunia.

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu provinsi penghasil sawit terbesar di pulau sumatera setelah Provinsi Riau dan Sumatera Utara (Sumber : Sawit notif by PKT), disamping itu provinsi ini juga menjadi rumah bagi satwa endemik yang dilindungi seperti Harimau sumatera. Provinsi Sumatera Barat banyak mendapat kritikan tajam tentang deforestasi hutan. Kritikan ini semakin diperberat dengan isu biodiversitas, khususnya isu punahnya spesies langka tersebut, disisi lain tanaman sawit semakin berkembang di Provinsi Sumatera Barat dan deforestasi semakin dikaitkan dengan perkembangan kelapa sawit tersebut dengan menuduhkan bahwa tanaman kelapa sawit adalah *main driver* dalam laju deforestasi di Provinsi Sumatera Barat.

Sebagai salah satu perusahaan pengolah kelapa sawit di Provinsi Sumatera Barat, PT XYZ merupakan perusahaan swasta yang mengolah tandan sawit segar menjadi CPO yang kemudian didistribuiikan untuk keperluan industri dan lainnya. Isu – isu negatif terhadap kelapa sawit yang sangat kencang berembus di luar negeri memberikan sentimen negatif terhadap produksi sawit dalam negeri, termasuk produksi sawit PT XYZ, yang sedikit banyaknya memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan dan keberlanjutan para pekerja yang bekerja di sektor perkebunan sawit dan perusahaan pengolah kelapa sawit itu sendiri. Berdasarkan hal ini,

penelitian dilakukan untuk menganalisis keberlanjutan perusahaan pengolah kelapa sawit PT XYZ ditengah ketidakpastian industri sawit dalam negeri, dengan melakukan Analisa pengukuran keberlanjutan menggunakan lima dimensi *multidimensional scalling* / MDS untuk mengetahui apakah keberlanjutan perusahaan pengolah kelapa sawit dengan atribut – atribut yang mempengaruhi sesuai dengan prinsip pembangunan yang berkelanjutan, kemudian dilakukan permodelan sistem dinamis untuk mengetahui performa produksi CPO (*Crude Palm Oil*) diperusahaan pengolah kelapa sawit PT XYZ sebagai indikator *well managed business*, selanjutnya dilakukan simulasi skenario sebagai usulan perbaikan terhadap perusahaan agar lebih berkelanjutan secara ekonomi. Kemudian penelitian ini diberi judul “Perancangan Model Keberlanjutan Perusahaan Pengolah Kelapa Sawit PT XYZ Menggunakan Metode MDS dan Sistem Dinamis”.

I.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana keberlanjutan Industri Pengolahan kelapa Sawit di PT XYZ ?
2. Bagaimana proses produksi CPO yang berlangsung di PT XYZ dengan berpedoman terhadap aturan standarisasi perkebunan yang berkelanjutan?
3. Bagaimana usulan peningkatan keberlanjutan industry pengolahan kelapa sawit di PT XYZ ?

I.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Mengukur keberlanjutan pengelolaan sawit di perusahaan pengolah kelapa sawit PT XYZ dengan menggunakan metode MDS (*Multidimensional Scalling*).
2. Menyeimbangkan produksi dan target produksi TBS (tandan buah sawit) dan CPO (*Crude Palm Oil*) dengan menggunakan sistem dinamis.
3. Merancang usulan perbaikan, untuk meningkatkan keberlanjutan perusahaan dalam bidang ekonomi.

I.4 Batasan Penelitian

Untuk lebih memfokuskan pembahasan terhadap permasalahan, maka penelitian ini mempunyai Batasan sebagai berikut.

1. Data diambil selama 2 (dua) tahun, yaitu pada bulan Januari 2017 sampai dengan Desember 2018.
2. Objek yang dijadikan penelitian adalah produksi TBS dan CPO di PT XYZ
3. Diasumsikan kemampuan operator sudah merata.
4. Pengolahan data dan Pembuatan model simulasi dilakukan dengan bantuan program komputer menggunakan perangkat lunak *Powersim Studio 7* dan *Microsoft Excel*.
5. Analisa keberlanjutan dilakukan dengan menggunakan metode MDS (*Multi Dimensional Scalling*).

I.5 Sistematika Penulisan

Agar lebih terstruktur Tugas akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan menguraikan secara singkat mengenai latar belakang permasalahan *sustainability* / keberlanjutan industri sawit dari berbagai perspektif MDS (*multidimensional scalling*) yang melatarbelakangi persoalan sawit dari lima dimensi MDS seperti dimensi ekonomi, sosial, teknologi, kelembagaan dan ekologi. Rumusan masalah, tujuan penelitian, Batasan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dapat memberikan gambaran secara singkat mengenai isi setiap bagian dari skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab kajian pustaka ini berisi penjelasan tentang teori – teori dan hal – hal yang berkaitan dengan industri sawit, perusahaan pengolah kelapa sawit PT XYZ, penjelasan dimensi – dimensi MDS, serta penjelasan mengenai permodelan dan aplikasi Permodelan *System Dynamic* dengan *Powersim*.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 menjelaskan tentang kerangka pemikiran, jenis dan data penelitian, Teknik pengumpulan data, metode pengolahan data, metode analisis MDS (*Multidimensional Scalling*), untuk menganalisis keberlanjutan perusahaan

pengolahan kelapa sawit di perusahaan PT XYZ, setelah itu melakukan validasi dan verifikasi model, dan memberikan saran dan kesimpulan terhadap hasil penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab 4 membahas tentang objek penelitian data serta pembahasan Bab 4 juga menjelaskan tentang gambaran umum perusahaan, proses produksi CPO pada perusahaan dan pengaplikasian analisis keberlanjutan dengan menggunakan metode MDS serta permodelan dengan menggunakan metode Sistem Dinamis.

BAB V PEMBAHASAN

Bab 5 menjelaskan tentang Analisa permasalahan yang telah diperoleh dari wawancara, studi literatur, pengamatan, maupun data – data sekunder yang telah didapatkan sebelumnya.

BAB VI PENUTUP

Bab 6 menjelaskan tentang kesimpulan dari penyelesaian analisis menggunakan metode yang telah digunakan. Pada bab ini juga menjelaskan tentang pemberian saran kepada pihak perusahaan maupun kepada peneliti selanjutnya.

